BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terlebih dahulu perlu ditentukan objek penelitian. Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) adalah :

"Objek Penelitian adalah menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Sedangkan menurut Sugiyono (2001:32) pengertian dari objek penelitian adalah :

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Sesuai dengan pengertian di atas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Adapun objek penelitian yang akan di uji dalam penelitian ini adalah informasi tentang rasio likuiditas pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Sukaraja Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok

permasalahan sehingga akan dapat kebenaran atas data yang diperoleh. Oleh karena itu dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif, dimana data dan informasi yang diperoleh dikumpulkan, diuraikan dan dianalisa. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif maka penulis ingin mengetahui gambaran tentang rasio likuiditas pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Sukaraja Tasikmalaya periode tahun 2011-2015.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:84) adalah :

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Adapun pengertian dari desain penelitian menurut Husein Umar (2000:54-55) adalah :

"Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian".

Dari uraian di atas tersebut maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh penulis dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.

Adapun langkah-langkah desain penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

A. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai adanya kesenjangan antara apa yang seharusnya dan apa yang ada dalam kenyataan, adanya kesenjangan informasi atau teori dan sebagainya. Dalam penelitian ini bahwa diidentifikasi masalah yaitu adanya penurunan nilai cash ratio pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Sukaraja Tasikmalaya periode tahun 2013-2015 akan menurunkan tingkat likuiditas bank.

B. Pemilihan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah menilai perkembangan rasio likuiditas sehingga dalam penelitian ini penulis memilih permasalahan yang akan diteliti adalah tingkat rasio likuiditas dengan metode cash ratio.

C. Perumusan Masalah

Tentang bagimana perhitungan likuiditas melalui cmetode cash ratio dan bagaimana perkembangan likuiditas melalui metode cash ratio pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Sukaraja Tasikmalaya periode tahun 2011-2015.

D. Operasional Variabel Penelitian

Konsep merupakan definisi dari sekelompok fakta atau gejala (yang akan diteliti). Konsep ada yang sederhana dan dapat dilihat seperti konsep meja, kursi dan sebagainya dan ada konsep yang abstrak dan tak dapat dilihat seperti konsep partisipasi, peranan dan sebagainya. Konsep yang tak dapat dilihat disebut construct. Karena construct bergerak di alam abstrak maka perlu

diubah dalam bentuk yang dapat diukur secara empiris, atau dalam kata lain perlu ada definisi operasional.

Definisi operasional adalah mengubah konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji kebenarannya oleh orang lain.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah tingkat likuiditas berdasarkan cash rasio yang membandingkan alat likuid dengan pinjaman yang harus segera dibayar.

E. Pengumpulan Data dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data diperlukan kemampuan melacak peta wilayah, sumber informasi dan keterampilan menggali data. Untuk itu diperlukan pelatihan bagi para tenaga pengumpul data.

Pengumpulan data dan sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu laporan keuangan pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Sukaraja Tasikmalaya.

F. Pengolahan, Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian

Pengolahan data meliputi editing, coding, katagorisasi dan tabulasi data. Analisis data bertujuan menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Interpretasi bertujuan menafsirkan hasil analisis secara lebih luas untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan metode cash ratio.

G. Menyusun Laporan Penelitian

Menyusun laporan penelitian berupa tulisan berdasarkan hasil yang diperoleh dari sumber penelitian, dalam hal ini tingkat likuiditas pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Sukaraja Tasikmalaya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel serta Ukurannya

Operasionalisasi variabel adalah mendifinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Secara tidak langsung definisi operasionalisasi akan menunjukan alat ukur yang tepat untuk mengambil data yang sesuai dengan variabel yang akan diukur. Sehingga pada definisi operasionalisasi dapat ditentukan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu Analisis rasio likuiditas, maka dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Ukuran	Skala
Tingkat likuiditas melalui metode cash ratio	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek	$Cash\ Ratio = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Pinjaman Yang Harus Segera Dibayar}} x100\%$	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2009:137) dalam Umi Narimawati menyatakan bahwa : “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) yang dimaksud data sekunder adalah sebagai berikut : “ Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari antara lain laporan keuangan tahunan yang berupa neraca tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, dan laporan rugi laba tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yang diperoleh dari PD.BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Sukaraja Tasikmalaya.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan *(field research),* dilakukan dengan cara pengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan langsung), yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

Data sekunder ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari PD.BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Sukaraja Tasikmalaya. Dalam penelitian ini penulis mempelajari buku-buku, artikel, dan literature lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.2.3 Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana tingat likuiditas di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Sukaraja Tasikmalaya melalui metode *cash ratio* dan melakukan analisis data sehingga memberikan gambaran dan perhitungan yang cukup jelas.

Adapun untuk keperluan analisis penulis menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menganalisis rasio likuiditas PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Sukaraja Tasikmalaya berdasarkan *cash ratio*.

$$Cash\ Ratio = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Pinjaman yang harus segera dibayar}} \text{ x } 100\%$$

- Untuk mengetahui perkembangan Likuiditas PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Sukaraja Tasikmalaya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\,fluktuasi = \frac{Fluktuasi}{jumlahtahun x - 1} x100\%$$